



Masuk tanggal : 02-Juli-2025, revisi tanggal : 01-08-2025, diterima untuk diterbitkan tanggal : 15-Agustus-2025

The Influence of Foreign Ownership, Company Size, Profitability, and Sales Growth on Transfer pricing (Study on Manufacturing Companies on the IDX 2021-2024)

Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2021-2024)

Lendy Syahira Lismawati Putri¹, Hestin Sri Widiawati², Sigit Puji Winarko³

¹Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri

Email: lendyputri@gmail.com

² Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri

Email: hestin.sw@gmail.com

³ Prodi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri

Email: sigitpuji@unpkediri.ac.id

Abstract

This research is motivated by the increasing globalization and foreign direct investment in Indonesia which encourages multinational companies to implement a more complex cross-entity business strategy, one of which is through transfer pricing. Transfer pricing is the pricing of transactions of goods, services, or intangible assets between entities in a group of companies. This strategy is used for operational efficiency, evaluation of business unit performance, and allocation of costs and revenue. This study aims to analyze the influence of foreign ownership, company size, profitability, and sales growth on transfer pricing in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques through SPSS 30 software. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial statements. The sampling technique uses the purposive sampling technique so that 52 company data are obtained as samples. The results showed that partially, company size, profitability, and sales growth had a significant effect on transfer pricing, while foreign ownership had no significant effect. Simultaneously, all four variables have a significant effect on transfer pricing. These findings show that large-scale, high-profitability, and good sales growth companies tend to be more active in using transfer pricing strategies to manage financial performance between entities within the business group.

Keywords: *Transfer pricing, Foreign Ownership, Company Size, Profitability, Sales Growth*

Abstrak

Lendy Syahira Lismawati Putri, Hestin Sri Widiawati, Sigit Puji Winarko | **Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2021-2024).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya globalisasi dan investasi asing langsung di Indonesia yang mendorong perusahaan multinasional menerapkan strategi bisnis lintas entitas secara lebih kompleks, salah satunya melalui *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan penetapan harga atas transaksi barang, jasa, atau aset tidak berwujud antar entitas dalam satu grup perusahaan. Strategi ini digunakan untuk efisiensi operasional, evaluasi kinerja unit usaha, serta pengalokasian biaya dan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda melalui *software* SPSS 30. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 52 data perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar, memiliki profitabilitas tinggi, dan pertumbuhan penjualan yang baik cenderung lebih aktif menggunakan strategi *transfer pricing* untuk mengelola kinerja keuangan antar entitas dalam grup usaha.

Kata Kunci: *Transfer pricing*, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan.

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan liberalisasi perdagangan, perusahaan multinasional memainkan peran penting dalam perekonomian global. Salah satu implikasi dari fenomena ini adalah semakin meningkatnya praktik *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan dalam grup usaha yang sama untuk mengatur harga atas transaksi barang, jasa, maupun aset tak berwujud antar entitas afiliasi. Strategi ini kerap digunakan untuk efisiensi operasional, evaluasi kinerja unit bisnis, pengalokasian biaya dan pendapatan, serta optimalisasi beban pajak antar negara dengan sistem tarif berbeda.

Di Indonesia, perkembangan investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*/FDI) menunjukkan tren positif, dari USD 28,6 miliar pada tahun 2020 menjadi USD 44,2 miliar pada 2022. Peningkatan ini mencerminkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi, namun sekaligus menimbulkan potensi penyalahgunaan *transfer pricing* untuk penghindaran pajak. Sejumlah kasus yang terjadi di Indonesia selama 2020-2024 yaitu kasus PT Indo Tambangraya Megah yang diperiksa Direktorat Jenderal Pajak karena transaksi afiliasi mencurigakan senilai Rp1,5 triliun, dan kasus PT Adaro Energy yang diselidiki atas dugaan penggeseran laba ke anak perusahaan di Singapura, berpotensi merugikan negara Rp1,9 triliun. Pada tahun 2022, PT Coca-Cola Indonesia disorot karena transaksi royalti dan jasa manajemen dengan perusahaan induk, sementara tahun 2023 mencatat peningkatan 30% pemeriksaan *transfer pricing* oleh otoritas pajak Indonesia.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* antara lain kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Kepemilikan asing sering dikaitkan dengan strategi perusahaan multinasional dalam mengalihkan laba antar negara, meskipun hasil penelitian mengenai pengaruhnya masih menunjukkan temuan yang beragam. Marlina et al., (2023) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh sementara Prananda & Triyanto, (2020) menemukan adanya pengaruh signifikan.

Ukuran perusahaan juga berpotensi memengaruhi *transfer pricing* karena perusahaan berskala besar umumnya memiliki struktur organisasi yang kompleks, meskipun pengawasan terhadapnya cenderung lebih ketat. Susilawati et al., (2024) menemukan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan, berbeda dengan Marlina et al., (2023) yang menyatakan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Profitabilitas tinggi dapat mendorong strategi pengalihan laba untuk efisiensi pajak, seperti dijelaskan oleh Zulkarnaen et al., (2022). Namun, hasil berbeda dikemukakan oleh Susilawati et al., (2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi sering dikaitkan dengan penggunaan *transfer pricing* untuk mendukung ekspansi, sebagaimana ditemukan oleh Meliana et al., (2023). Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Transfer Pricing

Menurut Turwanto et al., (2022) *transfer pricing* adalah praktik penetapan harga oleh perusahaan multinasional atas transaksi antar entitas dalam satu grup untuk mengurangi beban pajak, sering kali dengan mengalihkan keuntungan ke negara dengan tarif pajak lebih rendah.

Kepemilikan asing

Menurut Mauliddiyah, (2021) kepemilikan asing merupakan persentase saham biasa dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh individu, perusahaan publik, atau entitas yang berasal dari luar negeri. Besaran kepemilikan saham oleh pihak asing yang mencapai 20% atau lebih memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan perusahaan, sehingga pemegang saham asing tersebut dapat dikategorikan sebagai pemegang saham pengendali.

Ukuran perusahaan

Menurut Wahyudi & Fitriah, (2021) ukuran perusahaan merujuk pada perbandingan antara kecil atau besarnya suatu perusahaan yang diukur melalui beberapa cara, seperti total aset yang dimiliki, volume penjualan, dan nilai pasar sahamnya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar pula tanggung jawabnya dalam menyediakan informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat kepada para pemangku kepentingan.

Profitabilitas

Menurut Wijaya et al., (2022) Profitabilitas mencerminkan kemampuan keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset yang dimilikinya, yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar pula laba bersih yang berhasil diperoleh oleh perusahaan.

Pertumbuhan penjualan

Menurut Sinambela et al., (2021) Pertumbuhan penjualan berfungsi sebagai indikator perkembangan suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari peningkatan keuntungan yang tercatat dalam laporan keuangan setiap tahunnya. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan dapat dianggap sebagai alat untuk mengukur kemajuan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Pemilihan periode 2021-2024 didasarkan pada waktu ini

mencerminkan dinamika terkini dunia pasca pandemi COVID-19, dimana banyak perusahaan melakukan penyesuaian strategi keuangan dan operasional. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tersebut sebanyak 219 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat 7 kriteria perusahaan yang dipilih sebagai sampel yaitu perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2021 hingga 2024, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode tersebut, perusahaan yang memperoleh laba selama tahun pengamatan, perusahaan yang memiliki anak perusahaan atau cabang baik di dalam maupun di luar negeri, perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan, serta perusahaan yang mengungkapkan data piutang pihak berelasi dan total piutang secara lengkap setiap tahunnya serta perusahaan yang menunjukkan peningkatan jumlah penjualan dari tahun 2021 sampai 2024.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 52 data perusahaan yang memenuhi syarat dan digunakan sebagai sampel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*, sedangkan variabel independennya meliputi kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas (diukur dengan ROA), dan pertumbuhan penjualan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan. Teknik analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 30, didahului oleh uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas uji t dan uji F digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel, sementara koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Diskusi

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.09709929
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.115
	<i>Positive</i>	.115
	<i>Negative</i>	-.106
<i>Test Statistic</i>		.115
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 30

Dari hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086 yang berarti nilai tersebut diatas 0,05. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data residual dalam model regresi sudah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
		<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Kepemilikan Asing	.812	1.232
	Ukuran Perusahaan	.214	4.673
	Profitabilitas	.816	1.226
	Pertumbuhan Penjualan	.190	5.252

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Output SPSS 30

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* kepemilikan asing sebesar 0,812 dan VIF sebesar 1,232, nilai *tolerance* ukuran perusahaan sebesar 0,214 dan VIF sebesar 4,673, nilai *tolerance* profitabilitas sebesar 0,816 dan VIF sebesar 0,1226, nilai *tolerance* pertumbuhan penjualan sebesar 0,190 dan VIF sebesar 5.252. Maka, dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 yang artinya tidak ada gejala multikolinearits antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>	
1	.726 ^a	.415	.426	.01015	1.803

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

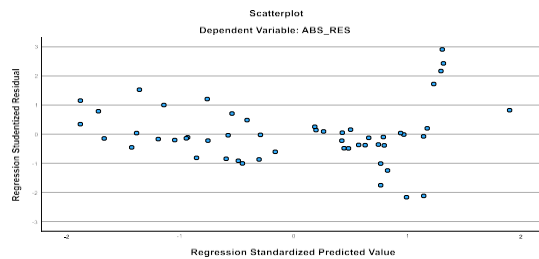
b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Output SPSS 30

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,803. Dengan k = 4 dan n = 52, diperoleh batas bawah (dL) 1,3929 dan batas atas (dU) 1,7223. Berdasarkan nilai tersebut

nilai *Durbin Watson* berada diantara batas atas (dU) dan 4-dU atau $1,7223 < 1,803 < 2,2777$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autoorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Sumber : Output SPSS 30)

Dasar pengambilan keputusan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu jika pola menyebar terbentuk pola tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa titik titik menyebar acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, dimana variabel dependen yang digunakan yaitu *transfer pricing* sedangkan variabel independennya kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Pada penelitian ini model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (*transfer pricing*)
- a = Konstanta, yaitu nilai y jika x=0
- b₁ = Koefisien regresi untuk kepemilikan asing
- X₁ = Kepemilikan asing
- b₂ = Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan
- X₂ = Ukuran perusahaan
- b₃ = Koefisien regresi untuk profitabilitas
- X₃ = Profitabilitas
- b₄ = Koefisien pertumbuhan penjualan
- X₄ = Pertumbuhan penjualan
- e = eror

Dengan menggunakan *software* SPSS di dapat hasil uji analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	<i>(Constant)</i>	-3.842	.820		-4.683 <.001
	Kepemilikan Asing	-.019	.051	-.047	-.374 .710
	Ukuran Perusahaan	.138	.029	1.190	4.843 <.001
	Profitabilitas	-.507	.204	-.312	-2.479 .017
	Pertumbuhan Penjualan	-.008	.000	-1.144	-1.343 <.001

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Output SPSS 30

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = -3,842 - 0,019X_1 + 0,138X_2 - 0,507X_3 - 0,008X_4$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta = -3,842
Persamaan regresi di atas diketahui memiliki konstanta sebesar -3,842, maka jika seluruh variabel independen (kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan) dianggap nol maka variabel dependen *transfer pricing* sebesar 3,842.
- Koefisien Kepemilikan Asing (X₁) = -0,019
Variabel kepemilikan asing memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,019, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel kepemilikan asing dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan penurunan *transfer pricing* sebesar 0,019 satuan dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menaikkan *transfer pricing* sebesar 0,019 satuan.
- Koefisien Ukuran Perusahaan (X₂) = 0,138
Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,138, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel ukuran perusahaan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan nilai *transfer pricing* sebesar 0,138 satuan dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menurunkan *transfer pricing* sebesar 0,138.
- Koefisien profitabilitas (X₃) = -0,507
Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,507, maka setiap peningkatan satu satuan pada variabel profitabilitas, dengan variabel lain diasumsikan konstan, akan mengurangi nilai *transfer pricing* sebesar 0,507 satuan dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menaikkan *transfer pricing* sebesar 0,507.
- Koefisien Pertumbuhan Penjualan (X₄) = -0,008
Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,008,

maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel pertumbuhan penjualan akan menurunkan nilai *transfer pricing* sebesar 0,008 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap dan apabila mengalami penurunan satu satuan akan menaikkan *transfer pricing* sebesar 0,008.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.415	.426	.01015	1.803
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan					

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,426 atau setara dengan 42,6%. Artinya, variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 42,6%, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-3.842	.820		-4.683
	Kepemilikan Asing	-.019	.051	-.047	-.374
	Ukuran Perusahaan	.138	.029	1.190	4.843
	Profitabilitas	-.507	.204	-.312	-2.479
	Pertumbuhan Penjualan	-.008	.000	-1.144	-1.343

a. *Dependent Variable: Transfer Pricing*

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kepemilikan asing (X1) berpengaruh terhadap *transfer pricing* (Y). Berdasarkan *output* diatas dapat dilihat nilai Sig. senilai 0,710 yang berarti nilai signifikan $0,710 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
- 2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap *transfer pricing* (Y). Berdasarkan *output* diatas dapat dilihat nilai Sig. Senilai 0,001 yang berarti nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
- 3) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap *transfer pricing* (Y). Berdasarkan *output* diatas dapat dilihat nilai Sig. senilai 0,017 yang berarti nilai signifikan $0,017 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
- 4) Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan (X4) berpengaruh terhadap *transfer pricing* (Y). Berdasarkan *output* diatas dapat dilihat nilai Sig. senilai 0,001 yang berarti nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

3. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.310	4	.078	7.587	<.001
	Residual	.481	47	.010		
	Total	.791	51			

a. *Dependent Variable: Transfer Pricing*

b. *Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh, dapat dilihat nilai Sig. sebesar 0,001. Karena nilai Sig. $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan

secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kepemilikan asing memiliki koefisien regresi -0,019 dengan nilai signifikansi 0,710. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Meskipun kepemilikan asing mencerminkan globalisasi dan strategi perusahaan dalam memperkuat akses ke modal, teknologi, dan pasar internasional, hal ini tidak secara langsung memengaruhi kebijakan internal seperti penetapan harga transfer. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya standarisasi sistem keuangan dan manajemen dalam grup usaha, yang lebih menekankan efisiensi dan transparansi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marliana et al., (2023) dan berbanding terbalik dengan penelitian oleh Prananda & Triyanto, (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi 0,138 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi kecenderungannya melakukan *transfer pricing*. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas struktur, keberagaman lini bisnis, serta jaringan afiliasi yang luas, sehingga *transfer pricing* digunakan untuk efisiensi alokasi biaya dan pendapatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susilawati et al., (2024) yang juga menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Assets (ROA), yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset. Hasil analisis menunjukkan koefisien sebesar -0,507 dengan signifikansi 0,017. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Artinya, semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki sistem internal yang kuat, efisiensi biaya, dan fokus jangka panjang, sehingga menghindari strategi yang berisiko seperti *transfer pricing*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhila et al., (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Transfer Pricing*

Hasil regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki koefisien regresi -0,008 dengan signifikansi 0,001. Artinya, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi biasanya fokus pada ekspansi pasar, peningkatan volume penjualan, dan efisiensi operasional, sehingga *transfer pricing* bukan menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sudibyo, (2022) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*.

5. Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Transfer Pricing*

Hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Ini berarti kepemilikan asing, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam praktik *transfer pricing*. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,341 menunjukkan bahwa 34,1% variasi *transfer pricing* dijelaskan oleh model, sementara 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Meskipun tidak semua variabel signifikan secara individu, secara bersama-sama variabel-variabel ini tetap berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan terkait kebijakan harga transfer.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,426 menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan 42,6% variasi dalam *transfer pricing*. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa *transfer pricing* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh karakteristik internal perusahaan. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam menyusun strategi *transfer pricing* yang lebih efisien dan akuntabel, serta memperkuat koordinasi dan sistem informasi antar unit usaha.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap *transfer pricing* seperti *Leverage* dan *corporate governance*. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi melakukan praktik *transfer pricing* untuk menyesuaikan beban biaya dan pendapatan demi menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan kestabilan. *Corporate Governance* yang kuat dapat meminimalkan potensi penyalahgunaan kebijakan harga antar unit untuk kepentingan tertentu yang tidak sejalan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya sebaiknya juga perlu menambah jumlah periode penelitian, karena semakin lama jumlah periode penelitian semakin akurat pula hasil penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada keluarga dan teman teman yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penelitian ini. Terimakasih juga kepada *reviewer* yang telah memberikan arahan, masukan, dan koreksi dalam proses perbaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.

Daftar Pustaka

Heru Harmadi Sudibyo. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>

- Marliana, Widya Anggraini, Ratna Herawati, Dian Indriana Hapsari, & Chasanah, A. N. (2023). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(2), 393–405. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i2.4777>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing*. 6.
- Meliana Manalu, N., & Addy Sumantri, F. (2023). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perjualan Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2017 -2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–11.
- Nadhila Rahma Rustian, & Syafri Syafri. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi*, 2(3), 268–283. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.344>
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 33–47. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Susilawati, S., Nizarudin, A., & Yunita, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 406–419. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1268>
- Turwanto, T., Primasari, K., & Firmansyah, A. (2022). Penghindaran Pajak Melalui Transfer Pricing Pada Perusahaan Di Indonesia: Analisis Isi Atas Risalah Putusan Pengadilan Pajak. *Educoretax*, 2(1), 75–90. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v2i1.158>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Wijaya, A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Nikamabi*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1560>
- Zulkarnaen, F., Sutriyono, A. E., & Nurina, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 7(2), 58–64. <https://doi.org/10.54526/jes.v7i2.105>